PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DALAM TATA PENGELOLAAN AIR (Studi Pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Sendang Kamulyan Kabupaten Batang)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.)

Oleh:

LAILY AGUSTIN
NIM : 1521005

PROGRAM STUDI HUKUM TATANEGARA
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2025

PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DALAM TATA PENGELOLAAN AIR (Studi Pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Sendang Kamulyan Kabupaten Batang)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)

Oleh:

LAILY AGUSTIN
NIM. 1521005

PROGRAM STUDI HUKUM TATANEGARA
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: LAILY AGUSTIN
NIM	: 1521005
Judul Skripsi	: Penerapan *Good Corporate Governance* Dalam Tata Pengelolaan Air (Studi Pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Sendang Kamulyan Kabupaten Batang)

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik yaitu dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini telah dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 23 Mei 2025
Yang Menyatakan,

LAILY AGUSTIN
NIM. 1521005

NOTA PEMBIMBING

Syarifa Khasna, M.Si
Jalan Pahlawan, Rowolaku, Kec. Kajen, Kab. Pekalongan

Lampiran : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Laily Agustin

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah
UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q. Ketua Program Studi Hukum Tatanegara
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : LAILY AGUSTIN
Nim : 1521005
Judul : Penerapan *Good Corporate Governance* Dalam Tata Pengelolaan Air (Studi Pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Sendang Kamulyan Kabupaten Batang)

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 23 Mei 2025
Pembimbing,

Syarifa Khasna, M.Si
NIP: 199009172019032012

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS SYARIAH
Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Telp. 082329346517
Website : fasya.uinpekalongan.ac.id Email : fasya@uinpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, mengesahkan Skripsi atas nama :

Nama : Laily Agustin
NIM : 1521005
Program Studi : Hukum Tatanegara
Judul Skripsi : Penerapan *Good Corporate Governance* Dalam Tata Pengelolaan Air (Studi Pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Sendang Kamulyan Kabupaten Batang)

Telah diujikan pada hari selasa, tanggal 08 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS,** serta telah disesuaikan dengan masukan dan saran dari penguji. Pengesahan ini digunakan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H).

Pembimbing

Syarifa Khasna, M.Si
NIP. 199009172019032012

Dewan penguji

Penguji I

Dr. Achmad Muchsin, S.H.I., M. Hum.
NIP.197505062009011005

Penguji II

Dr. Agus Fakhrina, M.S.I
NIP. 197701232003121001

Pekalongan, 2 Juli 2025
Mengesahkan Oleh
Dekan

Prof. Dr. Maghfur, M.Ag.
NIP. 197305062000031003

iv

PEDOMAN TRANSLITERASI

Keputusan Bersama
Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia
Nomor: 158 Tahun 1987
Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang valuavv abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan valuav Arab yang dalam valuav tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini valuavvv dilambangkan dengan huruf dan valuavvv dilambangkan dengan tanda, dan valuavvv lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal vialuavi Arab, seperti vialua vialuavi Indonesia, terdiri dari vialua vialuavivi atau *monoftong* dan vialua rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal viialuaviivii viialuavii Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap viialuavii Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يْـَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وْـَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau viialua viialuaviivii yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ىَ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...ى	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيْلَ qīla
- يَقُوْلُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t";
2. Ta' marbutah mati yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".\;
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةْ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau

tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam ixaluaix tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu;
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلاَلُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di ixaluaix dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khużu
- شَيئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u

- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam xaluax tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- اَلْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan xalua penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُوْرٌ رَحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الأُمُوْرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

PERSEMBAHAN

Segala puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sosok agung yang ajarannya menjadi pelita dalam gelap, penuntun dalam kebingungan, dan peneguh langkah dalam perjuangan, menjadi inspirasi dalam setiap proses penyusunan karya ini. Sebagai ungkapan terima kasih atas segala cinta, doa, dan dukungan yang senantiasa menguatkan langkah ini, penulis dengan segenap ketulusan hati dan rasa hormat mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada Kedua orang tua saya, Bapak Edi Winarso dan Ibu Nur Faizah, pena ini tak akan pernah mampu menuliskan seluruh cinta dan pengorbanan yang telah Bapak dan Ibu curahkan. Dalam setiap detik hidup saya, ada doa Bapak dan Ibu yang tersembunyi dalam sunyi, ada harapan yang Bapak dan Ibu sematkan di balik tatapan tulus, dan ada cinta yang tak pernah meminta kembali. Bapak dan Ibu adalah tempat pulang yang tak pernah lelah menunggu, pelita dalam gelap, dan telaga tempat saya menenangkan letih. Dari Bapak dan Ibu, saya belajar tentang ketulusan yang tak bersyarat, tentang sabar yang tak mengenal batas, dan tentang memberi tanpa mengharap imbalan. Terima kasih untuk setiap peluh, doa, dan air mata yang mengalir diam-diam demi langkah saya. Maaf karena hingga kini saya belum bisa menjadi apa yang Bapak dan Ibu harapkan sepenuhnya. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan Bapak dan Ibu dengan limpahan kasih sayang, keberkahan, dan kebahagiaan di dunia maupun akhirat.

2. Teruntuk Kakak saya tersayang, Eva Chaidaroh yang telah menjadi sosok panutan, penguat hati, dan penyokong langkah dalam perjalanan Panjang ini. Terimakasih atas segala bentuk dukungan yang tak pernah surut, baik dalam semangat yang selalu disampaikan di tengah lelah, maupun bantuan nyata yang dengan tulus dan ikhlas kakak berikan tanpa pernah terhitung. Kakak adalah salah satu anugerah terbaik dalam hidup saya. Dalam setiap doa dan pengorbananmu, saya menemukan alasan untuk terus bertahan dan melangkah. Dukungan yang kakak berikan telah menjadi pilar penting dalam terselesaikannya skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan dengan limpahan rezeki, Kesehatan, serta kebahagiaan yang tak terputus, sebagaimana kakak telah tulus menyokong langkah adikmu ini.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Tempat saya menimba ilmu sebagai bekal dan pengalaman untuk menggapai cita-cita saya.
4. Ibu Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Syarifa Khasna, M.Si. yang telah menjadi lentera dalam perjalanan ilmiah saya. Dengan ketelatenan, kesabaran, dan keikhlasan yang tak ternilai, Ibu membimbing saya melewati setiap proses penyusunan skripsi ini. Bukan hanya sebagai pengarah akademik, tetapi juga sebagai sosok yang memberikan dukungan moral dan keyakinan bahwa setiap langkah yang saya tempuh memiliki makna. Terima kasih atas bimbingan yang penuh kesabaran, atas ilmu yang Ibu bagikan dengan tulus, dan atas doa yang senantiasa menguatkan. Setiap kata, setiap koreksi, dan setiap dorongan Ibu menjadi pijakan berarti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Semua dosen Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menjadi pilar keilmuan dan cahaya dalam perjalanan intelektual saya. Terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan atas ilmu yang telah ditanamkan, atas keteladanan yang ditunjukkan, serta atas nasihat dan bimbingan yang telah menjadi bagian penting dalam pembentukan pemahaman saya sebagai mahasiswa.
6. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Hukum Tatanegara Angkatan 2021, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan panjang ini. Dalam suka dan duka, dalam tawa maupun tekanan tugas dan ujian, kalian hadir sebagai penguat, penghibur, dan sahabat yang tulus. Kebersamaan kita bukan sekadar berbagi ruang kelas, tetapi juga berbagi semangat, harapan, dan perjuangan.
7. Kepada keluarga besar Senat Mahasiswa Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Periode 2023-2024, terima kasih atas ruang belajar, tumbuh, dan berproses yang begitu berharga. Dalam dinamika organisasi, saya menemukan arti kepemimpinan, kerja sama, serta tanggung jawab yang sesungguhnya. Setiap rapat, agenda, dan gerakan kita bukan hanya memperkuat kebersamaan, tetapi juga membentuk karakter dan integritas yang akan terus saya bawa ke mana pun langkah ini menuju. Terima kasih atas kepercayaan, dukungan, dan semangat kolektif yang telah menjadi bagian dari perjalanan penting dalam hidup saya.
8. Kepada keluarga besar PMII Komisariat Ki Ageng Ganjur, khususnya Pengurus KOPRI Periode 2024-2025, terima kasih telah menjadi ruang pengabdian, pertumbuhan, dan perjuangan yang begitu berarti dalam fase hidup saya. Di tengah dinamika pergerakan, saya menemukan arti persaudaraan, keberanian, dan

konsistensi dalam membela nilai-nilai keadilan dan kemanusiaan. Khususnya kepada KOPRI, yang telah menjadi rumah perjuangan bagi para perempuan yang berpikir kritis dan bergerak dengan hati nurani. Dan kepada Sahabat Lana Salsabila, terima kasih atas kepemimpinan yang menginspirasi, yang tidak hanya menuntun dengan ketegasan, tetapi juga memeluk dengan kelembutan.

9. Sahabat terkasih saya, Putri Sentia Andini, dan Nazaela Nurul Aini, terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini, bukan hanya sebagai teman, tetapi juga sebagai sahabat yang hadir dengan ketulusan, pengertian, dan kekuatan di setiap langkah. Dalam tawa dan tangis, dalam penat dan harapan, kalian senantiasa menjadi tempat bersandar dan berbagi, yang tak pernah lelah menguatkan dan menyemangati. Terima kasih untuk setiap waktu yang diluangkan, setiap kata yang menguatkan, dan setiap doa yang kalian panjatkan dalam diam.
10. Untuk seseorang yang selalu hadir dalam diam, terima kasih telah menjadi sosok yang sabar menemani ditengah keterbatasan dan kesibukan. Dukunganmu terasa begitu nyata, menguatkan saat ragu, menenangkan saat Lelah, dan menuntun saat nyaris menyerah. Terima kasih atas kehadiran yang tak pernah menuntut, atas semangat dan doa yang diam-diam kau tiupkan disetiap langkahku, Dukunganmu tak banyak bicara, tapi cukup untuk membuatku percaya bahwa aku tidak sendiri.
11. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada satu sosok yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, perempuan sederhana dengan mimpi yang tinggi. Terima kasih kepada penulis skripsi ini yaitu diriku sendiri, Laily Agustin. Anak bungsu yang sedang

melangkah menuju usia 22 tahun yang dikenal keras kepala. Terima kasih telah turut hadir di dunia ini, telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Terima kasih karena tetap menjadi dirimu sendiri. Aku bangga atas setiap langkah kecil yang kau ambil, atas semua pencapaian yang telah diraih. Walau kadang harapanmu tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun yang kamu dapatkan. Jangan pernah lelah untuk tetap berusaha, berbahagialah dimanapun tempatmu berada. Rayakan apapun dalam dirimu dan jadikan dirimu bersinar dimanapun tempatmu bertumpu. Aku berdoa semoga langkah dari kaki kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi oleh orang-orang yang hebat, serta mimpimu satu persatu akan terwujud.

MOTTO

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sampai mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri."
(QS. Ar-Ra'd: 11)

ABSTRAK

Laily Agustin, NIM 1521005, 2025. Penerapan *Good Corporate Governance* Dalam Tata Pengelolaan Air (Studi Pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Sendang Kamulyan Kabupaten Batang). Skripsi Program Studi Hukum Tatanegara Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
Pembimbing: Syarifa Khasna, M.Si.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam tata pengelolaan air, khususnya pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumda) Sendang Kamulyan Kabupaten Batang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana penerapan prinsip GCG serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penerapan prinsip tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu hukum administrasi serta sebagai masukan bagi pemangku kebijakan di sektor pengelolaan air.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan yuridis empiris. Data diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi di Perumda Air Minum Sendang Kamulyan Kabupaten Batang. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sumber data terdiri atas data primer berupa wawancara dengan informan, dan data sekunder dari peraturan perundang-undangan serta literatur terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip transparansi telah diterapkan dalam pelaporan keuangan dan audit, namun belum merata dalam penyebaran informasi kepada publik, seperti lowongan kerja dan informasi layanan. Prinsip akuntabilitas telah dilaksanakan melalui struktur organisasi dan pelaporan berkala, namun masih lemah dalam pengelolaan keluhan pelanggan. Prinsip pertanggungjawaban

belum maksimal, terlihat dari masih adanya masalah kualitas dan distribusi air yang belum ditangani secara efektif. Prinsip kemandirian terlihat dari proses rekrutmen yang dilakukan secara internal, meskipun pengawasan eksternal masih terbatas. Adapun prinsip kewajaran belum sepenuhnya diterapkan, karena akses informasi dan layanan masih belum merata di seluruh lapisan masyarakat. Oleh karena itu, perlu upaya penguatan implementasi GCG secara menyeluruh agar tata kelola air dapat berjalan lebih transparan, akuntabel, dan adil.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance,* pengelolaan air, BUMD

ABSTRACT

Laily Agustin, NIM 1521005, 2025. *The Implementation of Good Corporate Governance in Water Management (A Study at Perusahaan Umum Daerah Air Minum Sendang Kamulyan, Batang Regency). Undergraduate Thesis, Constitutional Law Study Program, Faculty of Sharia, State Islamic University K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.*
***Supervisor*: Syarifa Khasna, M.Si.**

This research is motivated by the importance of implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in water management, particularly at the Regional Public Drinking Water Company (Perumda) Sendang Kamulyan in Batang Regency. The study aims to analyze the extent of GCG implementation and identify the factors that influence its effectiveness. This research is expected to contribute to the development of administrative law and provide input for policymakers in the water management sector.

The method used in this study is a qualitative approach with an empirical juridical method. Data were obtained through interviews and documentation at Perumda Air Minum Sendang Kamulyan Batang Regency. Data analysis was conducted using the interactive model of Miles and Huberman, which includes data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The data sources consisted of primary data in the form of interviews with informants and secondary data from legislation and relevant literature.

The results of the study show that the principle of transparency has been applied in financial reporting and audits, but is not yet evenly implemented in public information dissemination, such as job vacancies and service information. The principle of accountability has been carried out through organizational structure and periodic reporting, but remains weak in managing customer complaints. The principle of responsibility is not yet optimal, as evidenced by ongoing

issues in water quality and distribution that have not been effectively addressed. The principle of independence is reflected in the internal recruitment process, although external supervision remains limited. The principle of fairness has not been fully implemented, as access to information and services is still uneven across all community levels. Therefore, there is a need to strengthen the comprehensive implementation of GCG to ensure water governance becomes more transparent, accountable, and fair.

Keywords: *Good Corporate Governance, Water Management, BUMD*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahi robbil 'alamin, puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas Rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul "**PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DALAM TATA PENGELOLAAN AIR (Studi Pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Sendang Kamulyan Kabupaten Batang).**" Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Mmuhammad SAW.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. Maghruf, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Ahmad Fauzan, M.S.I. selaku Ketua Program Studi Hukum Tatanegara UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ayon Diniyanto, M.H. selaku Sekertaris Program Studi Hukum Tatanegara UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Syarifa Khasna, M. Si selaku Dosen Pembimbing yang memberikan waktu, tenaga, dan pikiran guna

membimbing dan mengarahkan dalam pembuatan skripsi ini.

6. Bapak Abdul Hamid, M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam perkulihan dan pembuatan skripsi ini.
7. Bapak ibu dosen yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada penulis,
8. Program Beasiswa KIP-Kuliah yang sangat membantu penulis secara finansial dalam menempuh Pendidikan tinggi hingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
10. Pihak Perumda Air Minum Sendang Kamulyan Kabupaten Batang yang telah membantu peneliti dalam memperoleh data lapangan.
11. Orang tua saya, Bapak Edi Winarso, dan Ibu Nur Faizah yang senantiasa mendoakan dan menduduk setiap Langkah yang penulis tempuh,
12. Keluarga besar yang telah mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini,
13. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Skripsi ini telah peneliti kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, tetapi peneliti juga mengharapkan saran serta kritik konstruktif dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT. peneliti memohon serta berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat dan barokah bagi diri pribadi, nusa, bangsa, dan agama.

Kemudian, diharapkan pula semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin ya robbal ‘alamin.

Wassalamu’alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 23 Mei 2025

Laily Agustin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **ii**
NOTA PEMBIMBING ..... **iii**
PENGESAHAN ..... **iv**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **v**
PERSEMBAHAN ..... **xii**
MOTTO ..... **xvii**
ABSTRAK ..... **xviii**
ABSTRACT ..... **xx**
KATA PENGANTAR ..... **xxii**
DAFTAR ISI ..... **xxv**
DAFTAR TABEL ..... **xxvii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xxviii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxix**
BAB I. PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7
E. Kerangka Teori 8
F. Penelitian Relevan 13
G. Metode Penelitian 20
H. Sistematika Pembahasan 26
BAB II. LANDASAN TEORI **28**
A. Good Corporate Governance 28

B. Pengelolaan Sumber Daya Air 38

BAB III. HASIL PENELITIAN 41

A. Gambaran Umum Kabupaten Batang 41

B. Gambaran Umum Perumda Air Minum Sendang Kamulyan Kabupaten Batang 44

C. Hasil Wawancara Tentang Penerapan *Good Corporate Governance* Dalam Tata Pengelolaan Air Studi Pada Perumda Air Minum Sendang Kamulyan Kabupaten Batang 48

BAB IV. PEMBAHASAN PENELITIAN 126

A. Penerapan *Good Corporate Governance* Dalam Tata Pengelolaan Air Studi Pada Perumda Air Minum Sendang Kamulyan Kabupaten Batang 126

B. Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan *Good Corporate Governance* Dalam Tata Pengelolaan Air Studi Pada Perumda Air Minum Sendang Kamulyan Kabupaten Batang 135

BAB V. PENUTUP 144

A. Kesimpulan 144

B. Saran 145

DAFTAR PUSTAKA 146

LAMPIRAN 149

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Pelanggan PUDAM Sendang Kamulyan Kabupaten Batang, 2024 3
Tabel 1.2 Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, Dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Kabupaten Batang Tahun 2023 5
Tabel 1.3 Penelitian Relevan 13

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Wilayah Kabupaten Batang 41
Gambar 2.2 Jumlah Desa/Kelurahan menurut Kecamatan di Kabupaten Batang, 2024.....43
Gambar 3.3 Struktur Organisasi Perumda Air Minum Sendang Kamulyan Kabupaten Batang..... 46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Permohonan Izin Penelitian 149
Lampiran 2: Balasan Permohonan Izin Penelitian 149
Lampiran 3: Pertanyaan wawancara untuk Perusahaan Umum Daerah Air Minum Sendang Kamulyan Kabupaten Batang 151
Lampiran 4: Pertanyaan wawancara untuk Konsumen Perusahaan Umum Daerah Air Minum Sendang Kamulyan Kabupaten Batang..... 158
Lampiran 5: Dokumentasi Wawancara Bersama Konsumen Perusahaan Umum Daerah Air Minum Sendang Kamulyan Kabupaten Batang 161
Lampiran 6: Daftar Riwayat Hidup 162

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hampir dua pertiga penduduk yang tinggal di Indonesia tidak dapat mengakses air bersih dikarenakan negara Indonesia adalah salah satu dari beberapa negara dengan permasalahan mengenai air bersih.[1] Tidak tersedianya air bersih ini disebabkan dua faktor yang terdiri dari, faktor alam dan faktor manusia. ketidaktersediaan air bersih lantaran faktor alam dikarenakan Kondisi wilayahnya sulit untuk mendapatkan air sehingga kebutuhan air sulit terpenuhi, kemudian yang kedua karena faktor manusia dimana kesulitan air ini disebabkan oleh aktifitas manusia yang mengakibatkan pencemaran air sehingga berdampak pada kesulitan untuk mendapatkan air bersih.[2] Ketersediaan air sangat penting guna memenuhi kebutuhan manusia dan kebutuhan usaha lain, oleh karenanya ketersediaan air harus terjamin dalam kualitas yang baik serta jumlah yang cukup.

Berdasarkan Pasal 5 Undang-undang Republik Indonesia nomor 17 tahun 2019 Tentang Sumber Daya Air menyatakan bahwa, "Negara menguasai Sumber Daya Air yang dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat". Pemerintah menjamin kebutuhan warga negaranya akan air dalam Pasal 6 Undang-Undang

---

[1] Revi Selvia Septiani, "Pelayanan Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Kabupaten Bekasi," 2018, 19.

[2] Dinarjati Eka Puspitasari, "Dampak Pencemaran Air Terhadap Kesehatan Lingkungan Dalam Perspektif Hukum Lingkungan (Studi Kasus Sungai Code Di Kelurahan Wirogunan Kecamatan Mergangsan Dan Kelurahan Prawirodirjan Kecamatan Gondomanan Yogyakarta)," *Mimbar Hukum - Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada* 21, no. 1 (2012): 23, https://doi.org/10.22146/jmh.16254.

Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2019 Tentang Sumber Daya Air yang berbunyi: "Negara menjamin hak rakyat atas air guna memenuhi kebutuhan pokok minimal sehari-hari bagi kehidupan yang sehat dan bersih dengan jumlah yang cukup, kualitas yang baik, aman, terjaga keberlangsungannya, dan terjangkau". Setelah hak setiap orang atas air bersih dilindungi oleh Undang-Undang, selain itu, Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah mempunyai tanggung jawab dan wewenang dalam mengelola serta mengatur sumber daya air.

Proses pengelolaan Sumber Daya Air melibatkan beberapa tahapan yaitu pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan pengevaluasian terhadap pelaksanaan Konservasi Sumber Daya Air, pendayagunaan Sumber Daya Air, dan Pengendalian Daya Rusak Air. Maksud pendayagunaan Sumber Daya Air adalah untuk menyediakan air bagi kebutuhan hidup. Pendayagunaan Sumber Daya Air ini terdiri dari pemanfaatan mata air, air sungai, air danau, air waduk, air rawa, air tanah, air hujan dan air laut.[3]

Perusahaan Umum Daerah Air minum atau yang biasa disebut dengan Perumda Air Minum merupakan perusahaan milik daerah yang mengelola Sumber Daya Air. Perumda Air Minum merupakan perusahaan komersial. Selain untuk mendapatkan keuntungan, keberadaan Perumda Air Minum adalah suatu upaya Pemerintah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat atas air bersih. Khususnya di daerah dengan kebutuhan air bersih yang tinggi, namun sumber air yang ada terbatas,

---

[3] Undang-Undang Republik Indonesia No 17 tahun 2019, "Undang-Undang (UU) Nomor 17 Tahun 2019 Tentang Sumber Daya Air," *Jdih Bpk Ri Database Peraturan*, no. 011594 (2019): 50, https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/122742/uu-no-17-tahun-2019.

maka keberadaan perusahaan penyedia air bersih seperti Perumda Air Minum di setiap kota dan kabupaten sangat membantu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap air bersih.

Salah satu solusi warga untuk memperoleh air bersih dalam pemenuhan kebutuhan hidup dilaksanakan melalui perumda air minum. Dalam pemenuhan kebutuhan air bersih, pemerintah daerah Kabupaten Batang juga memberikan pelayanan air bersih melalui Perumda Air Minum. Hal ini sesuai dengan Peraturan Derah Kabupaten Batang Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Sendang Kamulyan Kabupaten Batang, "Perumda Air Minum Sendang Kamulyan Kabupaten Batang adalah Badan Usaha Milik Daerah yang seluruh modalnya dimiliki Daerah, tidak terbagi atas saham".[4]

Pada tahun 2024, Perumda Air Minum Sendang Kamulyan Kabupaten Batang memiliki total 59.954 pelanggan. Berikut ini adalah tabel yang menunjukan rincian jumlah pelanggan:

Tabel 1.1
Jumlah Pelanggan PUDAM Sendang Kamulyan Kabupaten Batang, 2024

Jenis Pelanggan	Jumlah Pelanggan
1. Rumah Tangga	57.341
2. Niaga	606
3. Instansi Pemerintah	281

[4] Evelyn Yrene Herrera Villanueva, "Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Sendang Kamulyan Kabupaten Batang" 2017, no. 1 (2020): 1–9, http://190.119.145.154/handle/20.500.12773/11756.

4. Industri	22
5. Sosial Umum	1.088
6. Sosial Khusus	606
7. Khusus	10
Jumlah	**59.954**

Sumber: Perusahaan Umum Daerah Air Minum Sendang Kamulyan Batang

Berdasarkan statistik pelanggan di atas, Perumda Air Minum Sendang Kamulyan Kabupaten Batang masih melayani sebagian penduduk secara terbatas. Padahal jumlah rumah tangga yang terdata pada tahun 2023 di Kabupaten Batang sekitar 279.299 rumah tangga. Berikut ini adalah tabel yang menunjukan rincian Pendududuk berdasarkan Kecamatan yang ada Di Kabupaten Batang Tahun 2023:

Tabel 1.2
Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, Dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan
Kabupaten Batang
Tahun 2023

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km^2
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Wonotunggal	52,35	15	0	15	40.221	13.238	3,04	768,31
2	Bandar I	56,60	11	0	11	54.368	18.049	3,01	960,57
3	Bandar II	16,73	6	0	6	21.422	7.037	3,04	1.280,45
4	Blado I	41,20	12	0	12	32.242	10.365	3,11	782,57
5	Blado II	37,19	6	0	6	15.879	5.095	3,12	426,97
6	Reban	46,33	19	0	19	41.886	14.090	2,97	904,08
7	Bawang	73,85	20	0	20	58.013	19.243	3,01	785,55
8	Tersono	49,33	20	0	20	42.160	14.696	2,87	854,66
9	Gringsing I	45,96	10	0	10	50.162	17.789	2,82	1.091,43
10	Gringsing II	26,81	5	0	5	15.729	5.478	2,87	586,68
11	Limpung	33,42	17	0	17	45.560	15.425	2,95	1.363,26
12	Banyuputih	44,43	11	0	11	37.999	13.121	2,90	855,26
13	Subah	83,52	17	0	17	55.157	19.487	2,83	660,40
14	Pecalungan	36,19	10	0	10	34.481	11.680	2,95	952,78
15	Tulis	45,09	17	0	17	40.721	13.819	2,95	903,10
16	Kandeman	41,76	13	0	13	57.589	18.652	3,09	1.379,05
17	Batang I	5,16	1	4	5	33.558	11.130	3,02	6.503,49
18	Batang II	6,20	2	2	4	33.473	11.061	3,03	5.398,35
19	Batang III	10,62	4	2	6	37.108	11.791	3,15	3.494,16
20	Batang IV	12,36	5	1	6	32.160	10.520	3,06	2.601,94
21	Warungasem	23,55	18	0	18	55.280	17.533	3,15	2.347,35
JUMLAH 2023		**788,65**	**239**	**9**	**248**	**835.168**	**279.299**	**2,99**	**1.058,98**
JUMLAH 2022		**788,65**	**428**	**18**	**446**	**828.576**	**504.814**	**3,00**	**1.050,63**
JUMLAH 2021		**788,65**	**239**	**9**	**248**	**810.845**	**269.145**	**3,01**	**1.028,14**
JUMLAH 2020		**788,65**	**239**	**9**	**248**	**774.689**	**263.018**	**2,95**	**982,30**
JUMLAH 2019		**788,65**	**239**	**9**	**248**	**768.583**	**261.630**	**2,94**	**974,55**

Sumber: Dinas Kependudukan dan catatan sipil

Faktanya, saat ini ketersediaan air bersih sangatlah terbatas. Disisi lain, karena peningkatan pesat jumlah penduduk dan perkembangan pendapatan penduduk serta perkembangan di luar sekror pertanian. Air bersih semakin diperlukan seiring dengan berkembangnya sektor industri, baik dari segi jumlah maupun kualitasnya. Sehingga persaingan antar sektor semakin meningkat dalam hal pemanfaatan air.[5]

Perumda dituntut untuk memiliki kinerja efisien dan kompeten demi memenuhi kepuasan pelanggan. Pelaksanaan Perumda Air Minum Sendang Kamulyan

[5] Kabupaten Batang, "Lingkungan Hidup Peninggkatan Kuantitas Sumber Air (Pemanfaatan Air Permukaan Pager Ukir)," no. 50 (n.d.).

Kabupaten Batang harus sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik. Berdasarkan Pasal 67 Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Sendang Kamulyan Kabupaten Batang menjelaskan bahwa "Tata kelola perusahaan yang baik terdiri atas beberapa prinsip yaitu, transparasi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran".

Pada setiap tahunnya Perumda Air Minum Sendang Kamulyan Kabupaten Batang memiliki target Penambahan Jumlah pelanggan pada setiap cabangnya serta memperluas cakupan pelayanan pada setiap daerah. Namun maih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya diantaranya, kecilnya debit pada sumber air yang ada guna mencukupi kebutuhan air bagi warga yang berlangganan dengan penambahan target pelanggan pada setiap tahunnya. Kemudian adanya penyedia air bersih yang lain seperti sumur galian yang ada pada setiap rumah.[6] Hal ini bertentangan dengan prinsip akuntabilitas dikarenakan tidak adanya kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggung jawaban oleh Perumda Air Minum Sendang Kamulyan Kabupaten Batang sehingga pengelolaan tidak terlaksana secara efektif. Terdapat keluhan mengenai sistem pendistribusian air yang kurang optimal, dan kualitas air yang kurang. Hal ini juga bertentangan dengan prinsip pertanggungjawaban dimana seharusnya perumda dapat memenuhi kebutuhan air bersih bagi pelanggan dalam kualitas dan kuantitas yang baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

[6] Muhammad Affan, "Wawancara Langsung: Staf Perumda Air Minum Sendang Kamulyan Kabupaten Batang", (Batang, 2 September 2024).

Dengan menerapkan prinsip-prinsip korporasi yang sehat maka akan tercapainya suatu hasil yang optimal serta menjaga keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang pada suatu perusahaan. Hal ini sangat penting, sehingga peneliti berminat untuk melakukan mengenai "Penerapan Good Corporate Governance Dalam Tata Pengelolaan Air Studi Pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Sendang Kamulyan Kabupaten Batang".

B. Rumusan Masalah

Sesuai penjabaran latar belakang, penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaiamana penerapan *Good Corporate Governance* dalam tata pengelolaan air studi pada Perumda Air Minum Sendang Kamulyan Kabupaten Batang?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi penerapan *Good Corporate Governance* dalam tata pengelolaan air studi pada Perumda Air Minum Sendang Kamulyan Kabupaten Batang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah yang diajukan, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis penerapan *Good Corporate Governance* dalam tata pengelolaan air studi pada Perumda Air Minum Sendang Kamulyan Kabupaten Batang.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan *Good Corporate Governance* dalam tata pengelolaan air studi pada Perumda Air Minum Sendang Kamulyan Kabupaten Batang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa manfaat baik secara teoritis dan juga praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
   a. Berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan pada bidang hukum administrasi khususnya tentang *Good Corporate Governance.*
   b. Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang membahas atau meneliti topik yang serupa.
2. Manfaat praktis
   a. Sebagai bahan evaluasi dalam tata pengelolaan Air pada Perumda Air Minum Sendang Kamulyan Kabupaten Batang.
   b. Sebagai bahan referensi dalam pembuatan kebijakan terkait dengan tata pengelolaan air.

E. Kerangka Teori

1. *Good Corporate Governance*

   Istilah "*Corporate Governance"* dikenalkan pertama kali oleh Cadbury Committee pada tahun 1992 dalam laporan mereka yang kemudian dikenal sebagai Cadbury Report dan merupakan titik balik yang sangat berpengaruh dalam praktik *corporate governance* di seluruh dunia. Cadbury Committee mengemukakan bahwa *corporate governance* diartikan sebagai sistem yang berfungsi untuk mengarahkan dan mengendalikan perusahaan. *Corporate governance* adalah suatu sistem, proses dan seperangkat peraturan yang dibangun untuk mengarahkan dan mengendalikan perusahaan sehingga tercipta tata hubungan yang baik, adil dan transparan di antara berbagai pihak yang terkait dan memiliki kepentingan (*stakeholder*) dalam perusahaan.[7]

[7] Jojok Dwiridotjahjono, "Penerapan Good Corporate Governance : Manfaat Dan Tantangan Serta Kesempatan Bagi Perusahaan Publik Di Indonesia" 5, no. 2 (2010): 101–12.

Menurut Surat Keputusan BUMN No. KEP-117/M-MBU/2002 dalam penerapannya, pelaksanaan *Good* Corporate *Governance* (GCG) memiliki prinsip-prinsip sebagai berikut:[8]

a. Transparasi, yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan;
b. Kemandirian, yaitu suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak lain yang tidak sesuai denmgan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
c. akuntabilitas, yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertang gungjawaban Organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif:
d. pertanggungjawaban, yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
e. kewajaran (fairness), yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan *good corporate governance* tidak hanya melindungi kepentingan para investor saja tetapi juga akan dapat mendatangkan banyak manfaat dan keuntungan bagi perusahaan terkait dan juga pihak-pihak lain yang mempunyai hubungan langsung

[8] Citrawati Jatiningrum et al., *Good Corporate Governance*, ed. abdul (indramayu: penerbit adab CV. Adanu Abimata, 2021).

maupun tidak langsung dengan perusahaan. Berikut manfaat dan keuntungan dalam penerapan *good corporate governance* antara lain:[9]

1. Dengan penerapan *good corporate governance* perusahaan dapat meminimalkan *agency cost*, yaitu biaya yang timbul sebagai akibat dari pendelegasian kewenangan kepada manajemen, termasuk biaya penggunaan sumber daya perusahaan oleh manajemen untuk kepentingan pribadi maupun dalam rangka pengawasan terhadap perilaku manajemen itu sendiri.
2. Perusahaan dapat meminimalkan cost of capital, yaitu biaya modal yang harus di tanggung bila perusahaan mengajukan pinjaman kepada kreditur. Hal ini sebagai dampak dari pengelolaan perusahaan secara baik dan sehat yang pada gilirannya menciptakan suatu referensi positif bagi para kreditur.
3. Dengan good corporate governance proses pengambilan keputusan akan berlangsung secara lebih baik sehingga akan menghasilkan keputusan yang optimal, dapat meningkatkan efisiensi serta terciptanya budaya kerja yang lebih sehat. Ketiga hal ini jelas akan sangat berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, sehingga kinerja perusahaan akan mengalami peningkatan. Berbagai penelitian telah membuktikan secara empiris bahwa penerapan good corporate governance akan mempengaruhi kinerja perusahaan secara positif.

---

[9] Dwiridotjahjono, "Penerapan Good Corporate Governance : Manfaat Dan Tantangan Serta Kesempatan Bagi Perusahaan Publik Di Indonesia."

4. Good corporate governance akan memungkinkan dihindarinya atau sekurang kurangnya dapat diminimalkannya tindakan penyalahgunaan wewenang oleh pihak direksi dalam pengelolaan perusahaan. Hal ini tentu akan menekan kemungkinan kerugian bagi perusahaan maupun pihak berkepentingan lainnya sebagai akibat tindakan tersebut. menyatakan bahwa penerapan prinsip-prinsip corporate governance yang konsisten akan menghalangi kemungkinan dilakukannya rekayasa kinerja (earnings management) yang mengakibatkan nilai fundamental perusahaan tidak tergambar dalam laporan keuangannya.
5. Nilai perusahaan di mata investor akan meningkat sebagai akibat dari meningkatnya kepercayaan mereka kepada pengelolaan perusahaan tempat mereka berinvestasi. Peningkatan kepercayaan investor kepada perusahaan akan dapat memudahkan perusahaan mengakses tambahan dana yang diperlukan untuk berbagai keperluan perusahaan, terutama untuk tujuan ekspansi.
6. Bagi para pemegang saham, dengan peningkatan kinerja sebagaimana disebut pada poin 1, dengan sendirinya juga akan menaikkan nilai saham mereka dan juga nilai dividen yang akan mereka terima. Bagi negara, hal ini juga akan menaikkan jumlah pajak yang akan dibayarkan oleh perusahaan yang berarti akan terjadi peningkatan penerimaan negara dari sektor pajak. Apalagi bila pe rusahaan yang bersangkutan berbentuk perusahaan BUMN, maka peningkatan kinerja tadi juga akan dapat

meningkatkan penerimaan negara dari pembagian laba BUMN.

7. Karena dalam praktik good corporate governance karyawan ditempatkan sebagai salah satu stakeholder yang seharusnya dikelola dengan baik oleh perusahaan, maka motivasi dan kepuasan kerja karyawan juga diperkirakan akan meningkat. Peningkatan ini dalam tahapan selanjutnya tentu akan dapat pula meningkatkan produktivitas dan rasa memiliki (sense of belonging) terhadap perusahaan.
8. Dengan baiknya pelaksanaan corporate governance, maka tingkat kepercayaan para stakeholders kepada perusahaan akan meningkat sehingga citra positif perusahaan akan naik.
9. Penerapan corporate governance yang konsisten juga akan meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan. Manajemen akan cenderung untuk tidak melakukan rekayasa terhadap laporan keuangan, karena adanya kewajiban untuk mematuhi berbagai aturan dan prinsip akuntansi yang berlaku dan penyajian informasi secara transparan.

Dengan berbagai manfaat dan keuntungan yang dapat diberikan oleh penerapan *good corporate governance* sebagaimana disebutkan di atas, wajar kiranya semua *stakeholders* terutama para pelaku usaha di Indonesia menyadari betapa pentingnya konsep ini bagi pemulihan kondisi usaha dan sekaligus tentunya pemulihan kondisi ekonomi kita secara nasional. Namun amat disayangkan hingga saat ini penerapan konsep *corporate governance* itu masih hanya sebatas mengikuti trend yang berkembang dan

guna menunjukkan kepatuhan (*conformance*) atas ketentuan yang ditetapkan oleh berbagai institusi pemberi dana dan pemerintah. Seharusnya para pelaku usaha memandang dan menyadari bahwa *good corporate governance* merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi agar mereka dapat mencapai pertumbuhan yang berkualitas dan berkesinambungan.

F. Penelitian Relevan

Berdasarkan hasil penelusuran literatuer, banyak ditemukan penelitian yang memiliki hubungan dengan penelitian ini baik dari skripsi, tesis, jurnal, dan penelitian non skripsi namun dengan fokus yang berbeda. Berikut ini penelitian relevan terhadap penelitian ini:

Tabel 1.3
Penelitian Relevan

No	Penulis/Tahun /Judul	Teori dan Metode	Hasil Pembahasan
1.	Wiwit Kurnia (2021) "Pengelolaan Air oleh Pihak Swasta Menurut Undang-undang Nomor 17 Tahun 2019 Tentang Sumber Daya Air d alam Perspektif Hukum	Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Kepemilikan, dan metode yang digunakan adalah Kualitatif.	Pada penelitian Wiwit Kurnia ini menunjukkan bahwa Sesuai ketentuan konstitusi, negara bertugas mengelola sumber daya air untuk menjamin masyarakat mempunyai akses terhadap air bersih dan terpenuhi kebutuhannya.

	Islam"[10]		Sifat menguasai, eksploratif, dan serakah dalam Pengelolaan air bagi pihak swasta (privatisasi air) ini bertentangan dengan konstitusi dan dasar negara Indonesia. Kemudian untuk mencapai kesejahteraan masyarakat, negra harus mengelola Sumber Daya Air, berdasarkan putusan Mahkamah Konstitusi yang membatalkan "Un dang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 Tentang Sumber Daya Air.
2.	Affan Arsyad (2023) "Privatisasi	Teori yang digunakan dalam	Penelitian Affan Arsyad ini menendakan

[10] Wiwit Kurnia, "Pengelolaan Air Oleh Pihak Swasta Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 Tentang Sumber Daya Air Dalam Perspektif Hukum Islam" (jakarta, 2021).

	dan Komersialisasi Sumber Daya Air Ditinjau dari Undang-undang Nomor 17 Tahun 2019 Tentang Sumber Daya Air"[11]	penelitian ini adalah Teori Privatisasi, Komersialisasi, Pengelolaan Sumber Daya Air dan metode yang digunakan adalah deskriptif.	bahwa pada pasal 50 Undang undang Nomor 17 Tahun 2019 menjelaskan secara tidak langsung mengenai pemberian kuasa kepada pihak swasta atas kendali pengusahaan AMDK. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2019 tidak menata mengenai tanggung jawab hukum penyelenggara usaha AMDK. Tanggung jawab ini ditata pada peraturan Menteri PUPR Nomor 1 Tahun 2016. Peraturan Menteri tidak boleh berisi

[11] Affan Arsyad, "Privatisasi Dan Komersialisasi Sumber Daya Air Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 Tentang Sumber Daya Air" (Jakarta, 2023).

			ketetapan sanksi karena pelanggaran tanggung jawab hukum sesuai asas *no punish without representative*.
3.	Muhammad Al Ghiffary (2024) "Urgensi Pemisahan Penguasaan Negara pada Pengelolaan Sistem Penyediaan Air Minum dan Air Minum Dalam Kemasan (Studi atas Undang-undang Nomor 17 Tahun 2019)"[12]	Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Air Minum Dalam Kemasan, Sistem Penyedia Air Minum, Hukum Larangan Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat, dan metode yang digunakan adalah	Penelitian Muhammad Al Ghiffary ini menunjukan bahwa UU Nomor 17 Tahun 2019 masih belum sesuai dengan amanat pasal 33 UUD 1945. Karena pada Pasal tersebut, tidak mengkonsepkan secara jelas prioritas kegiatan usaha antara Sistem Penyediaan Air Minum dan Air Minum Dalam Kemasan dalam pengusahaan

[12] Muhammad Al Ghiffary, *Urgensi Pemisahan Penguasaan Negara Pada Pengelolaan Sistem Penyediaan Air Minum Dan Air Minum Dalam Kemasan (Studi Atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019)* (Jakarta, 2024).

		Kualitatif.	SDA.
4.	Ricko Anas Extrada (2020) "Konstitusionalitas Wewenang Negara Terhadap Pengelolaan Sumber Daya Air Di Indonesia Berdasarkan Prinsip Hak Asasi Manusia"[13]	Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Konsep Negara Hukum di Indonesia, dan metode yang digunakan adalah Kualitatif.	Penelitian Ricko Anas Extrada ini menunjukkan bahwa berdasarkan amanat konstitusi negara mempunyai kewajiban mengelola sumber daya air untuk menanggung, membela, dan menegakkan hak masyarakat atas air. Sifat menguasai, eksploratif dan serakah dalam Pengelolaan air bagi pihak swasta (privatisasi air) bertentangan dengan semangat konstitusi serta prinsip negara Indonesia. Selain

[13] Rico Anas Extrada, "Konstitusionalitas Wewenang Negara Terhadap Pengelolaan Sumber Daya Air Di Indonesia Berdasarkan Prinsip Hak Asasi Manusia" (Jakarta, 2020).

			itu berlandaskan pada putusan Mahka mah Konstitusi yang membatalkan Undang-Undang Sumber Daya Air memberikan tanggung jawab kepada negara untuk mengelola sumber daya air guna mewujudkan kesejahteraan sosial.
5.	Berliyyana Harinto Wati (2018) "Privatisasi Sumber Daya Air Pada Perusahaan Daerah Air Minum DKI Jakarta (PAM JAYA) (Studi Putusan Mahkamah Agung Nomor 31	Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Privatisasi Sumber Daya Air, Negara Penyelenggara Sumber Daya Air, dan metode yang digunakan adalah Kualitatif.	Penelitian Berliyyana Harinto Wati ini menunjukkan legitimasi privatisasi di DKI Jakarta karena strategi Bank Dunia dalam memberikan dukungan finansial kepada pemerintah Indonesia, yang berujung pada

	K/Pdt/2017)"[14]		dikeluarkannya keputusan presiden oleh Presiden Soeharto yang menugaskan dua perusahaan swasta untuk menangani pendayagunaan air di wilayah DKI Jakarta. Setelah adanya putusan Mahkamah Agung yang di dalamnya terdapat perintah untuk menghentikan privatisasi di DKI Jakarta, namun faktanya privatisasi masih terjadi di DKI Jakarta yaitu di PAM Jaya.

Dari tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pebedaan paling utama dari penelitian sebelumnya dan

[14] Berlyyana Harinto Wati, "Privatisasi Sumber Daya Air Pada Perusahaan Daerah Air Minum DKI Jakarta (PAM JAYA) (Studi Putusan Mahkamah Agung Nomor 31 K/Pdt/2017)," in *Skripsi* (Jakarta, 2020), 1–241.

penelitian hyang sedang dikaji terletak pada fokus penelitian. Pada penelitan ini, penulis berfokus pada penerapan *Good Corporate Governance* dalam tata pengelolaan air pada Perumda Air Minum Sendang Kamulyan Kabupaten Batang, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang berfokus pada kritik terhadap privatisasi dan komiersialisasi air, penegasan peran negara sesuai konstitusi, analisis kelemahan regulasi, tinjauan dari perspektif hukum islam dan hak asasi manusia, dan studi putusan yudisial dan implikasi kebijakan terhadap pengelolaan sumber daya air.

G. Metode Penelitian

Metode pengumpulan data dan informasi dimodifikasi sesuai dengan tujuan penelitian mengenai "Penerapan *Good Corporate Governance* Dalam Tata Pengelolaan Air Pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Sendang Kamulyan Kabupaten Batang" diantaranya:

1. Jenis Penelitian

   Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian yuridis empiris, yang dikenal sebagai penelitian hukum yang mengkaji bagaimana suatu peraturan diterapkan kepada masyarakat. Penelitian hukum empiris adalah suatu penelitian hukum yang mencoba menganalisa bagaimana penerapan *Good Corporate Governance* dalam tata pengelolaan air pada Perumda Air Minum Sendang Kamulyan Kabupaten Batang berjalan di dalam masyarakat.[15]

[15] Miftahul Ulum, "Modul Metode Penelitian Dan Penulisan Hukum" (jember, 2022), 13–19.

2. Pendekatan Penelitian

   Penelitian ini menggunakan pendekatan peraturan perundang-undangan dan pendekatan konseptual. Pendekatan peraturan perundang-undangan digunakan untuk menelaah seluruh regulasi yang relevan dengan isu hukum yang diteliti, dalam hal ini terkait dengan penerapan *Good Corporate Governance* dalam tata pengelolaan air pada Perumda Air Minum Sendang Kamulyan Kabupaten Batang. Pendekatan konseptual digunakan untuk memahami konsep-konsep hukum dan manajerial yang menlandasi peraturan *Good Corporate Governancre* dalam tata pengelolaan air.

3. Lokasi Penelitian

   Berdasarkan judul pada penelitian ini, maka peneliti memilih lokasi penelitian pada Kabupaten Batang, dimana Perumda Air Minum Sendang Kamulyan Kabupaten Batang ini berada di Kabupaten Batang. Dengan demikian peneliti akan melakukan penelitian tentang penerapan *Good Corporate Governance* dalam tata pengelolaan air pada perusahaan Umum Daerah Air Minum Sendang Kamulyan Kabupaten Batang.

4. Sumber Data Penelitian

   Terdapat dua sumber data yang dimanfaatkan pada penelitian ini antara lain:

   a. Data Primer

      a) data hasil perolehan langsung dari wawancara bersama informan terkait penerapan *Good Corporate Governance* dalam tata pengelolaan pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Sendang Kamulyan Kabupaten Batang.

b. Data Sekunder

b) Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, diantaranya:

1) Bahan Hukum Primer

Bahan hukum primer terdiri dari peraturan perundang-undangan dan peraturan yang relevan dengan kajian yang dilakukan, diantaranya:

i. Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
ii. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2019 Tentang Sumber Daya Air
iii. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah
iv. Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 Tentang Badan Usaha Milik Daerah
v. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : Kep-117/M-Mbu/2002 Tentang Penerapan Praktek Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
vi. Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor 10 Tahun 2011 Tentang Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Batang Kepada Badan Usaha Milik Daerah dan Badan Usaha Lainnya
vii. Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor 3 Tahun 2020 Tentang

Perusahaan Umum Daerah Air Minum Sendang Kamulyan Kabupaten Batang

viii. Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Kabupaten Batang

ix. Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Kabupaten Batang

2) Bahan Hukum Sekunder

Pemanfaatan bahan hukum sekunder pada penelitian ini antara lain, teori atau prinsip hukum yang bersumber dari literatur hukum, temuan penelitian dari artikel akademis atau website. Bahan Hukum sekunder merupakan penunjang bahan hukum primer yang berisi penjabaran, penafsiran, serta pengembangan dari bahan hukum primer. Tujuannya membantu proses pemahaman serta analisis bahan hukum primer yang berkaitan dengan buku, jurnal penelitian, artikel ilmiah, dan tulisan terkait.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Teknik yang dimanfaatkan guna mengumpulkan data primer pada penelitian ini adalah wawancara, yaitu dengan berkomunikasi langsung bersama informan di Perumda Air Minum Sendang Kamulyan Kabupaten Batang. Pengumpulan data dalam penelitian sosial dapat

memanfaatkan metode wawancara. Cara ini digunakan dengan bertatap langsung antara informan yaitu pihak dari Perumda Air Minum Sendang Kamulyan Kabupaten Batang dan konsumen Perumda Sendang Kamulyan Kabupaten Batang dengan peneliti guna memperoleh informasi untuk keperluan data primer.[16]

b. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan bersama dengan pengumpulan data penelitian. Dimana studi dokumentasi ini dimanfaatkan guna mengumpulkan data terkait dengan variabel berbentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Informasi terkait dengan penelitian juga dapat ditemukan pada dokumen-dokumen yang disimpan dalam bentuk surat, catatan harian, gambar, notulen, kenang-kenangan, jurnal, dan lain sebagainya. Data berupa dokumen ini dapat dimanfaatkan guna memperoleh data atau informasi yang ada di masa silam.[17]

6. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini memanfaatkan metode analisis interaktif. Miles dan Huberman menggambarkan proses analisis data penelitian kualitatif terbagi menjadi empat tahapan yaitu:[18]

---

[16] Rosaliza Mita, "Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitaactif," *Jurnal Ilmu Budaya*, 2015.

[17] Prof. Muhammad Siddiq Armia, *Penentuan Metode Dan Pendekatan Penelitian Hukum*, n.d.

[18] Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81, https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374.

1. Tahap pengumpulan data

   Tahap pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara bersama informan dan melakukan studi dokumentasi untuk mengumpulkan informasi terkait peneliyian yang kemudian dijadikan sebagai data penelitian.

2. Tahap reduksi data

   Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data meliputi: (1) meringkas data, (2) mengkode, (3) menelusur tema, (4) membuat gugus-gugus. Caranya: seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas.

3. Tahap penyajian data

   Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

4. Tahap penarikan kesimpulan

   Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif yang disampaikan dalam bentuk kalimat penjelasan. Tujuannya untuk menjelaskan tanda-tanda, fakta atau kejadian dengan benar dan

terorganisasi tentang sifat-sifat suatu populasi atau daerah tertentu.[19]

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini tersusun secara sistematis agar memepermudah pembaca dalam memahami, maka penelitian ini terbagi menjadi lima bagian, diantaranya:

BAB I : **PENDAHULUAN**

Berisi tahapan rencana kajian yang terbagi menjadi sembilan pembahasan, meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka teori, penelitian relevan, metode penelitian, sistematika penulisan dan daftar pustaka.

BAB II : **LANDASAN TEORI**

Berisi penjelasan tentang landasan teori atau konsep yang berhubungan dengan pembahasan pada penelitian ini, yaitu Teori *Good Corporate Governance*, dan konsep Pengelolaan Sumber Daya Air.

BAB III : HASIL PENELITIAN

Terfokus kepada hasil dari penelitian lapangan yang kemudian akan dijadikan inti pembahasan mengenai Penerapan *Good Corporate Governance* Dalam Tata Pengelolaan Air pada Perumda Air Minum Sendang Kamulyan Kabupaten Batang.

BAB IV : **PEMBAHASAN PENELITIAN**

Terfokus pada analisis dari hasil penelitian lapangan yaitu mengenai Penerapan *Good*

---

[19] Arief Furchan, "Berbagai Metodologi Dalam Penelitian.Pdf," 2005.

Corporate Governance Dalam Tata Pengelolaan Air pada Perumda Air Minum Sendang Kamulyan Kabupaten Batang.

BAB V : PENUTUP

Berisikan penutup yaitu ringkasan inti dari jawaban permasalahan serta memuat saran atau masukan dari pembahasan penelitian tentang Penerapan *Good Corporate Governance* Dalam Tata Pengelolaan Air pada Perumda Air Minum Sendang Kamulyan Kabupaten Batang

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada Perumda Air Minum Sendang Kamulyan Kabupaten Batang sudah dilakukan, tetapi belum sepenuhnya optimal. Prinsip transparansi sudah diterapkan melalui pelaporan keuangan dan penyampaian informasi melalui media sosial serta pesan singkat. Namun, sebagian pelanggan masih merasa kesulitan mendapatkan informasi, terutama di wilayah yang terbatas akses teknologinya. Dalam prinsip akuntabilitas, perusahaan telah memiliki struktur organisasi yang jelas dan rutin diaudit oleh Kantor Akuntan Publik serta dievaluasi oleh BPKP. Prinsip pertanggungjawaban juga telah diupayakan melalui layanan yang sesuai dengan aturan dan pengelolaan air yang berkelanjutan. Meski begitu, masih ditemukan kendala seperti kualitas air yang belum merata dan terbatasnya kapasitas produksi. Prinsip independensi sudah diterapkan melalui pengambilan keputusan secara mandiri, dan prinsip kewajaran tercermin dalam pelayanan yang adil kepada semua pelanggan.

Penerapan Good Corporate Governance (GCG) di Perumda Air Minum Sendang Kamulyan Kabupaten Batang didukung oleh beberapa faktor, antara lain komitmen dari manajemen dalam menjalankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, adanya regulasi daerah seperti Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2020 yang menjadi dasar hukum operasional perusahaan, serta adanya pengawasan dan evaluasi dari pihak eksternal seperti BPKP Jawa Tengah dan Kantor Akuntan Publik. Selain itu, sistem pelaporan keuangan dan evaluasi kinerja juga telah berjalan

secara berkala. Namun demikian, dalam penerapannya, masih terdapat beberapa hambatan yang mengurangi efektivitas Good Corporate Governance di Perumda Air Minum Sendang Kamulyan Kabupaten Batang. Salah satu kendala utama adalah pemanfaatan teknologi informasi juga belum maksimal, terutama dalam penyampaian informasi kepada masyarakat luas. Hal ini terlihat dari masih adanya pelanggan yang tidak memperoleh informasi secara cepat dan merata, khususnya terkait layanan, tarif, maupun gangguan distribusi air. Beberapa masyarakat hanya mengetahui informasi dari tetangga atau menunggu pemberitahuan melalui WhatsApp, dan sebagian lainnya tidak pernah mendapatkan informasi sama sekali akibat keterbatasan akses terhadap perangkat teknologi atau jaringan internet.

B. Saran

1. perlu dilakukan penguatan sistem informasi dan teknologi berbasis digital yang menjangkau seluruh lapisan pelanggan, guna mendukung prinsip transparansi dan akuntabilitas, serta mempercepat akses informasi publik yang relevan.
2. Perumda diharapkan memperluas cakupan pelayanan dan meningkatkan kualitas distribusi air secara merata, guna memenuhi prinsip tanggung jawab dan kewajaran.
3. perlu dilakukan evaluasi secara berkala terhadap implementasi GCG dengan melibatkan pihak independen maupun stakeholders eksternal agar mampu memberikan masukan konstruktif dalam upaya perbaikan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

(BUMN), Menteri Badan Usaha Milik Negara. *Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No.117 Tahun 2002 Tentang Penerapan Praktik Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN)*. *Penerapan Praktek Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN)*, 2002.

Affan Arsyad. "Privatisasi Dan Komersialisasi Sumber Daya Air Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 Tentang Sumber Daya Air." Jakarta, 2023.

Arief Furchan. "Berbagai Metodologi Dalam Penelitian.Pdf," 2005.

Armia, Prof. Muhammad Siddiq. *Penentuan Metode Dan Pendekatan Penelitian Hukum*, n.d.

Arsyad, K. M. "Modul Pengelolaan Sumber Daya Air Terpadu Pelatihan Perencanaan Teknik Sungai." *Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Sumber Daya Air Dan Konstruksi, Kementerian PUPR*, 2017, 73.

Asiva Noor Rachmayani. "Kabupaten Batang Dalam Angka Batang Regency In Figures 2025" 47 (2025): 1–470.

Batang, Kabupaten. "Lingkungan Hidup Peninggkatan Kuantitas Sumber Air (Pemanfaatan Air Permukaan Pager Ukir)," no. 50 (n.d.).

Dwiridotjahjono, Jojok. "Penerapan Good Corporate Governance : Manfaat Dan Tantangan Serta Kesempatan Bagi Perusahaan Publik Di Indonesia" 5, no. 2 (2010): 101–12.

Fatma, Fitria, Erna Tri Asmorowati Marlia Mamede, Bambang Suhartawan Muhammad Chaerul Lieza Corsita, Erika Herliana Arifin Daud, Citra Indriyati, Winda Suryani Intifada Deswidya S Hutaruk, and Annisa Bias Cahyanurani. *Sumber Daya Air Sumber Daya Air*. *PT.*

Global Eksekutif Teknologi, Padang, Sumatera Barat, 2022. www.globaleksekutifteknologi.co.id.

Febriyanto, danang. "Analisis Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012)." In *Skripsi*, 1–119. Jakarta, 2013.

Ghiffary, Muhammad Al. *Urgensi Pemisahan Penguasaan Negara Pada Pengelolaan Sistem Penyediaan Air Minum Dan Air Minum Dalam Kemasan (Studi Atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019)*. Jakarta, 2024.

Hidayah, Reza Nur, Khoiron, and Suyeno. "Manajemen Pengelolaan Air Bersih Desa (Studi Tentang Pelayanan Air Oleh Badan Pengelola Sarana Air Bersih Desa Tambaksari Kab. Malang)." *Jurnal Respon Publik* 17, no. 8 (2023): 67–79.

Jatiningrum, Citrawati, M Si, D Ph, Abshor Marantika, and M Si. *Good Corporate Governance*. Edited by abdul. indramayu: penerbit adab CV. Adanu Abimata, 2021.

Kurnia, Wiwit. "Pengelolaan Air Oleh Pihak Swasta Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 Tentang Sumber Daya Air Dalam Perspektif Hukum Islam." jakarta, 2021.

Kusmayadi, Dedi, Dedi Rudiana, and Jajang Badruzaman. *Good Corporate Governance*. Tasikmalaya: LPPM Universitas Siliwangi Jl. Siliwangi No. 24 Tasikmalaya, 2015.

Mita, Rosaliza. "Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitaactif." *Jurnal Ilmu Budaya*, 2015.

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Air dan Konstruksi. "Modul Pengelolaan Sda Terpadu," 2017.

Puspitasari, Dinarjati Eka. "Dampak Pencemaran Air

Terhadap Kesehatan Lingkungan Dalam Perspektif Hukum Lingkungan (Studi Kasus Sungai Code Di Kelurahan Wirogunan Kecamatan Mergangsan Dan Kelurahan Prawirodirjan Kecamatan Gondomanan Yogyakarta).” *Mimbar Hukum - Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada* 21, no. 1 (2012): 23. https://doi.org/10.22146/jmh.16254.

Rico Anas Extrada. “Konstitusionalitas Wewenang Negara Terhadap Pengelolaan Sumber Daya Air Di Indonesia Berdasarkan Prinsip Hak Asasi Manusia.” Jakarta, 2020.

Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif.” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81. https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374.

Septiani, Revi Selvia. “Pelayanan Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Kabupaten Bekasi,” 2018, 19.

Ulum, Miftahul. “Modul Metode Penelitian Dan Penulisan Hukum,” 13–19. jember, 2022.

Undang-Undang Republik Indonesia No 17 tahun 2019. “Undang-Undang (UU) Nomor 17 Tahun 2019 Tentang Sumber Daya Air.” *Jdih Bpk Ri Database Peraturan*, no. 011594 (2019): 50. https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/122742/uu-no-17-tahun-2019.

Villanueva, Evelyn Yrene Herrera. “Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Sendang Kamulyan Kabupaten Batang” 2017, no. 1 (2020): 1–9. http://190.119.145.154/handle/20.500.12773/11756.

Wati, Berlyyana Harinto. “Privatisasi Sumber Daya Air Pada Perusahaan Daerah Air Minum DKI Jakarta (PAM JAYA) (Studi Putusan Mahkamah Agung Nomor 31 K/Pdt/2017).” In *Skripsi*, 1–241. Jakarta, 2020.